

PERKEMBANGAN SENI BELADIRI TARUNG DERAJAT DI INDONESIA TAHUN 1972-2017

Ardi Wira Azhari, Fajriudin, Yosep Mardiana
Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri
Sunan Gunung Djati Bandung
Email: ardiwiraazhari72@gmail.com

Abstract

Tarung Derajat is a type of native Indonesian martial arts originated from Bandung on July 18, 1972 by one of the sons of the nation namely Achmad Drajat. At first Tarung Derajat was established only to defend themselves from attacks by people, but over time Tarung Derajat became a martial arts achievement sport. This study aims to find out how the history of the establishment of Tarung Derajat and find out how the development of Tarung Derajat Martial Arts in Indonesia in 1972-2017. This research method is carried out through four stages, namely heuristics, criticism, interpretation, and historiography. From the results of this study it can be concluded that: first, the birth of Tarung Derajat martial arts is motivated by Achmad Drajat's who found 5 (five) forces, namely: strength - speed - accuracy - courage - tenacity that aims to increase human dignity. Secondly, what was originally only a hard work, then in 1997 Tarung Derajat became a member of the Central KONI and was able to take part in the championships held by KONI. Third, the development of Tarung Drajat is very rapid, this original Indonesian martial arts has now penetrated other countries such as Malaysia so that there is a desire for Tarung Derajat to compete in the Sea Game.

Keywords: *Martial Arts, Tarung Derajat, History of Local Sports*

A. Pendahuluan

Seni beladiri merupakan satu kesenian yang timbul sebagai satu cara seseorang itu mempertahankan diri¹. Tarung Derajat merupakan salah satu beladiri yang lahir dan berkembang di Indonesia, Tarung Derajat di ciptakan oleh seorang putra bangsa Indonesia, yakni Sang Guru Drs G.H Achmad Drajat yang populer dengan sebutan AA BOXER.²

Tarung Derajat adalah ilmu olahraga seni pembelaan diri yang memanfaatkan senyawa daya gerak otot, otak serta nurani secara realistis dan rasional, di dalam proses pembelajaran gerakan-gerakan pada seluruh anggota dan organ tubuh serta bagian-bagian penting lainnya, dalam rangka menerapkan 5 (lima) unsur daya moral, antara lain yaitu kekuatan, kecepatan, ketepatan, keberanian dan keuletan yang melekat dengan dinamis dan agresif dalam suatu sistem ketahanan dan pertahanan diri serta pola teknik, taktik dan strategi bertahan ataupun menyerang yang praktis dan efektif bagi suatu pembelaan diri³.

Latar belakang berdirinya perguruan seni bela diri Tarung Derajat ini diawali dari kehidupan Achmad Derajat waktu masa remajanya. Achmad Dradjat remaja yang memiliki postur tubuh kecil namun memiliki nyali besar dan selalu tampil percaya diri untuk menjadi yang terbaik, khususnya pada kegiatan-kegiatan yang bersifat massal di daerahnya seperti pertandingan sepak bola, olahraga masyarakat yang cukup bergengsi dan ditonton oleh masyarakat ataupun pada kegiatan perayaan lainnya. Hal tersebut menyebabkan Achmad Dradjat remaja sering menjadi bulan-bulanan tindak kekerasan pengeroyokan, pemerasan bahkan penghinaan yang dilakukan oleh orang yang lebih dewasa dari usianya. Demi kehormatan dan prinsip hidup yang Achmad Dradjat pegang, Achmad Dradjat muda terpaksa melakukan perlawanan dalam bentuk perkelahian demi perkelahian sehingga walau keadaan sering tidak seimbang sampai dia merasa bosan kalah dan terjadilah goncangan batin pada dirinya.⁴

¹ <https://mpkasel.wordpress.com/2008/05/12/pengertian-seni-beladiri/> di akses pada Kamis 27 April 2017

² Aturan Pokok Perguruan Tarung Derajat dan Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga PB KODRAT. 2013. Hal 1

³ Aturan Pokok Perguruan Tarung Derajat dan Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga PB KODRAT. 2013. Hal 1

⁴ Rekor edisi 001 Februari 2012 hal 16

Pada tanggal 18 Juli 1972⁵ pada usia 22 Tahun, Achmad Dradjat mendeklarasikan berdirinya sebuah Lembaga Pendidikan dan Latihan Ilmu Beladiri yang diberi nama PERGURUAN BELADIRI BOXER.

Seiring dengan berkembangnya olahraga beladiri BOXER menjadi olahraga prestasi dan menjadi Anggota KONI PUSAT pada tahun 1997, maka cabang olahraga beladiri BOXER diganti menjadi KODRAT yaitu singkatan dari Keluarga Olahraga Tarung Derajat. Tarung Derajat memiliki arti “bertarung dan berjuang dengan gigih untuk meningkatkan derajat disemua lini kehidupan” bagi para penekunnya.⁶

Yang menjadi hal menarik bagi penulis adalah dilihat dari perkembangan dari Seni Beladiri Tarung Derajat sampai sekarang, di Kota Bandung sendiri sudah lebih dari 40 SATLAT (Satuan Latihan)⁷ dan belum di daerah lainnya dan telah berada di beberapa negara tetangga seperti Malaysia. Sehingga penulis akan mencari tahu kenapa, Seni Beladiri Tarung Derajat bisa berkembang pesat. Sehingga rumusan masalah yang di ambil sebagai berikut:

- a) Bagaimana Sejarah Berdirinya Seni Beladiri Tarung Derajat dari tahun 1972?
- b) Bagaimana Perkembangan Seni Beladiri Tarung Derajat di Indonesia dari Tahun 1972-2017

B. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini, penulis mendapatkan beberapa buku, koran dan majalah, diantaranya:

Aturan Pokok Perguruan Pusat TARUNG DERAJAT dan Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga PB KODRAT 2013, ini merupakan buku panduan bagi para Pelatih seni beladiri Tarung Derajat dan para anggota tarung derajat. Dan ini menjadi buku babon atau rujukan utama penulisan ini.

Tabloid Rekor Edisi 001 Februari 2012. Sumber primer ini saya dapat awalnya dari jurnal-jurnal yang bercerita mengenai Seni Beladiri Tarung

⁵ Aturan Pokok Perguruan Tarung Derajat dan Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga PB KODRAT. 2013. Hal 2

⁶ Aturan Pokok Perguruan Tarung Derajat dan Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga PB KODRAT. 2013. Hal 32

⁷ Triana Lestari. Sekertaris Umum Pengcab KODRAT Kota Bandung. Wawancara Bandung. 17 April 2018

Derajat. Didalam Jurnal tersebut, dituliskan sumber utamanya adalah majalah tersebut.

ASIAN FEDERATION TARUNG DERAJAT, 2015, sumber inipun menjadi sumber utama penulis untuk memberikan informasi mengenai Seni Beladiri Tarung Derajat, dan masih banyak yang lainnya.

C. Metode Penelitian

a. Heuristik

Heuristik adalah tahapan penjajakan, pencarian dan pengumpulan sumber-sumber yang akan diteliti, baik yang ada dilokasi penelitian, temuan benda, maupun sumber lisan.⁸

Dalam tahapan ini, penulis membagi beberapa bentuk sumber. Pertama adalah sumber primer, yakni sumber utama dan menjadi rujukan utama penulis, diantara sumber yang didapat adalah buku, majalah, koran, dan para pelaku sejarah yang sezaman baik pelaku atau saksi yang sezaman.

Sumber primer yang didapat diantaranya: Aturan Pokok Perguruan Pusat TARUNG DERAJAT dan Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga PB KODRAT 2013. Koran: Radar Surabaya Edisi senin 4 Juni 2012, Ragam Info Jambi Edisi 28 Agustus 2014, Wawasan Edisi Kamis 29 September 2016, Wawasan Edisi senin 3 Juni 2013. Tabloid: Matra Edisi Mei 1997. Rekor Edisi 001 Februari 2012. Rekor I Edisi 003 1 Juni 2011, Tabloid Bola Edisi Agustus 1996. Tabloid GO Edisi 1996. Dan wawancara dari para pelaku utama misalnya: Boyke Permadi merupakan Wakasekjen PB KODRAT, Budi Rachmat merupakan Ketua 1 (Pembinaan Prestasi) Pengda Jabar. KOMBES POL (Purn) Drs Tatang Sugandi NS.M.M merupakan Litbang PB KODRAT

Selanjutnya adalah sumber sekunder, merupakan sumber kedua yang menjadi acuan penulisan, biasanya sumber ini didapat dari sumber kedua yang tidak sezaman, misalnya wawancara para anggota dan lain sebagainya.

b. Kritik

Tahapan kritik adalah tahapan atau kegiatan meneliti sumber, informasi, jejak tersebut dengan cara menguji kebenaran yang sedang dan diteliti secara kritis.⁹

⁸ Sulasman. *Metodelogi Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia, 2014. Hlm 91

⁹ Kosim. E, *Metode Sejarah; Asas dan Proses*. (Bandung: Fakultas Sastra Universitas Padjadajaran, 1984). Hlm. 36.

Kritik ekstren, dalam hal ini penulis mengkritik beberapa factor diantaranya, melihat bagaimana sumber tersebut secara fisik bisa di dijadikan sumber.

Dalam buku-buku yang penulis temukan misalnya AD/ART KODRAT 2011, secara fisik, buku panduan ini masih digunakan secara baik oleh para anggota dan pelatih. Keadaan kertas yang baik, tita yang terlihat jelas, tahun pembuatannyapun jelas di susun tahun 2011. Lalu para narasumber yang di wawancarai penulis: Drs G.H Achmad Drajat beliau berumur 67 tahun, beliau masih sehat, dan lainnya.

Kritik Intern, dalam kritik intern penulis melakukan proses penyalinan data dengan menyelidiki kredibilitas sumber (dapat dipercaya atau tidaknya sumber tersebut) dan membandingkan kesaksian beberapa sumber dengan kesaksian sumber lainnya, sehingga dengan jelas itu dapat diketahui nama data yang berhubungan dan sama yang tidak berhubungan.

Sedangkan pada kritik intern penulis akan menimbang dari segi kebenaran isinya, dan menimbang apakah isi buku itu dapat dipercaya atau tidak kebenarannya. Oleh karena itu, kritik dilakukan sebagai alat pengendali atau pengecekan prose-proses tersebut untuk mendeteksi adanya kekeliruan yang mungkin terjadi. Penyebab ketidak sahian isi sumber itu memang sangatlah kompleks, seperti kekeliruan karena prespeksi perasaan, karena ilusi dan halusinasi dan lain sebagainya.¹⁰

Lalu penulis mengkritik isi dalam sumber tersebut, dan sumber tersebut memenuhi apa yang di butuhkan bagi penulis, secara korelasinya setiap sumber saling mendukung satu sama lain dalam mengungkap fakta yang ada.

c. Interpretasi

Interpretasi merupakan tahapan penafisran dari berbagai fakta yang ada agar saling berhubungan satu sama lain.

Pada tahapan awal, penulis mencoba mencari pendekatan teori yang sesuai dengan konsep penulisan yang akan di jabarkan, Untuk memahami kajian ilmiah ini, peneliti menggunakan pendekatan sosio-historis. Dengan pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan sebuah penjelasan yang mampu mengungkap gejala-gejala suatu peristiwa yang berkaitan erat dengan waktu dan tempat, lingkungan dan kebudayaan, di mana kejadian

¹⁰ Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta: Logos, 1999). Hlm. 61.

berlangsung, kemudian dapat menjelaskan asal-usul dan segi dinamika sosial serta struktur sosial di dalam masyarakat yang bersangkutan.¹¹

Seni beladiri Tarung Derajat yang didirikan oleh Drs G.H Achamd Drajat ini bermula dar faktor sosial yang ia alami semasa remajanya, masyarakat dan lingkungannya sanga berpengaruh terhadap pola fikir dan tindakannya.

Lalu selanjutnya penulis menggunakan teori Evolusi yang mana model evolusi adalah model yang dilukiskan untuk melukiskan perkembangan sebuah masyarakat itu berdiri sampai menjadi sebuah masyarakat yang kompleks. Semakin jauh waktu berjalan, semakin kompleks kehidupan masyarakat.

Dalam hal inipun penulis mencoba menguraikan fakta yang ada dalam Perkembangan Tarung Derajat di Bandung dengan menuliskan tahapan-tahapan berkembangnya Tarung Derajat sejak awal pendirian hingga saat ini.

Interpretasi selalu memunculkan problem subyektivitas. Namun dengan proses analisis yang tepat akan mendapatkan gambaran yang jelas dan obyektif terhadap Seni beladiri Tarung derajat. Berbagai penafsiran memungkinkan dalam sebuah analisa sehingga sintesa mutlak dilakukan untuk memperoleh kesatuan nilai dan makna sehingga menghasilkan kesimpulan yang tepat.

d. Historiografi

Setelah dilakukan interpretasi, penulis melakukan tahapan Hstoriografi. Historiografi berarti pelukisan sejarah, gambaran sejarah tentang peristiwa yang teng terjadi pada waktu yang telah lalu yang disebut sejarah.¹²

Adapun sistematika penulisan adalah:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang Masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, metode penulisan dan langkah – langkah penulisan.

BAB II, adalah mengenai Sejarah Berdirinya Seni Beladiri Tarung Derajat 1972

BAB III, adalah mengenai Perkembangan Seni Beladiri Tarung Derajat di Indonesia pada Tahun 1972-2017

¹¹ Margaret M. Polomo, *Sosiologi Kontemporer*, Terj. Yasogama, (Jakarta: Rajawali, 1984), hlm. 23

¹² Ismaun. *Sejarah Sebagai Ilmu*. (Bandung: Historia Utama Press, 2005). Hlm 23.

BAB IV Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran. Dalam akhir penulisan dilengkapi dengan daftar sumber dan daftar lampiran.

D. Pembahasan

1. Pengertian Seni Beladiri Tarung Derajat

Seni Beladiri Tarung Derajat merupakan upaya membeladiri yang didirikan oleh salah satu putra bangsa yakni Achmad Drajat di Bandung pada tanggal 18 Juli 1972 yang memiliki 5 (lima) daya gerak moral, yaitu : kekuatan – kecepatan – ketepatan – keberanian – keuletan yang bertujuan untuk meningkatkan harkat martabat manusia.¹³

a. Seni Beladiri di Indonesia

Di Indonesia sangat banyak sekali beredar macam seni beladiri, baik yang lokal maupun yang berasal dari luar negeri. Setiap seni beladiri yang berada di Indonesia memiliki sejarah dan perkembangannya sendiri, berikut beberapa seni beladiri yang berada di Indonesia: Silat, Karate, Judo, Taekwondo, Shorinji Kempo, Muaythai, Wushu, dan lain sebagainya.

Sejarah Berdirinya Seni Beladiri Tarung Derajat



Gambar 1: Lambang Perguruan Pusat Tarung Derajat

Seni Beladiri Tarung Derajat merupakan Beladiri asli Indonesia yang secara resmi berdiri pada tanggal 18 Juli 1972 di Bandung oleh putra bangsa yakni Achmad Drajat.¹⁴ Berdirinya suatu lembaga pendidikan dan latihan

¹³ Aturan Pokok Perguruan Tarung Derajat dan Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga PB KODRAT. 2013. Hal 1

¹⁴ Aturan Pokok Perguruan Tarung Derajat dan Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga PB KODRAT. 2013. Hal 2

ilmu beladiri tidak serta merta berdiri begitu saja. Namu banyak faktor yang meletar belakangi berdirinya lembaga tersebut.

Bandung tahun 1970 berabeda dengan Bandung 2017 yang memiliki tata kota yang baik dan hukum yang tertata dengan baik pula. Bandung 1970an merupakan Bandung yang memiliki kehidupan yang cukup keras bagi anak muda pada khususnya, gengsi antar anak muda menjadi pertarungan jiwa mereka, perkelahian demi perkelahian dan pemalakan terjadi untuk memperlihatkan siapa yang paling hebat diantara mereka.

Dalam keadaan kota yang seperti itu memaksa para penduduknya dan khususnya para pemuda Bandung untuk hidup keras mempertahankan kehidupannya. Achmad Drajat muda juga dipaksa hidup keras, anak muda seumurnya mendapat perlakuan yang semena-mena dari yang lebih tua darinya. Dengan postur tubuh yang tidak terlalu besar Achmad Drajat selalu memenangkan setiap perkelahian yang ia lakoni. Melihat kehebatan Achmad Drajat waktu itu, rupanya banyak dari gerombolan preman yang tidak suka dengannya, maka kelompok premanisme membuat suatu siasat untuk menghabisi Achmad Drajat.

Setelah merasa matang dengan ilmu baru yang dia kemas (konsep) sendiri dan dipraktikkannya kepada orang-orang yang mencoba memeras atau membuat masalah selalu dilayaninya. Orang-orang yang bermasalah dengan akhlaknya dan kelakuannya yang selalu berbuat onar menjadi sasaran Achmad Drajat untuk menguji tehnik beladirinya.

Tahun 1972 dengan dibantu oleh Asep Darmatin yang merupakan adiknya dan para sahabatnya, Achmad Drajat mengenalkan beladirinya kepada banyak orang. Asep Darmatin pun menjadi contoh bagi para muridnya, Asep Darmatin pula yang membantu mengembangkan tehnik di Tarung Derajat.¹⁵

Masyarakat semakin banyak ingin belajar beladiri Tarung Derajat, maka pada tanggal 18 Juli 1972 di Bandung Achmad Drajat memproklamasikan berdirinya aliran beladiri AA-BOXER atau “metode beladiri Drajat” yang sekarang disebut Perguruan Pusat Kawah Tarung Derajat¹⁶. Dalam perjalanannya beladiri ini dikenal dengan nama Boxer.

¹⁵ Boyke Permadi. Wawancara. Laki laki. Wakasekjen PB KODRAT. di Hotel Nylan Jl Cijagra Buah Batu pada hari sabtu tanggal 14 April 2018

¹⁶ Aturan Pokok Perguruan Tarung Derajat dan Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga PB KODRAT. 2013. Hal 2

BOXER yang merupakan nama panggilan bagi Achmad Drajat atau para muridnya memanggil Sang Guru “si BOXER” yang disebut oleh wali kota Bandung Bapak Kolonel Otje Junjunan (Alm), ketika muda ia sering dipanggil si Bulldoser, karena sering bertarung.¹⁷

2. Biografi Achmad Drajat



Gambar 2: Foto Achmad Drajat

Achmad Drajat, beliau dilahirkan di Garut 18 juli 1951, ia adalah anak pertama dari 5 bersaudara, ayahnya bernama H Dadang Latif (alm) yang merupakan pensiunan polisi dan ibunya bernama Hj Mintarsih (alm).¹⁸

Sejak kecil Achmad Drajat tinggal di Bandung karena ayahnya dines di Bandung, keadaan Bandung tahun 60an sangat heterogen sehingga ia belajar hidup keras yang memaksanya untuk mampu membela diri dari serangan orang lain. Banyak perkelahian yang ia alami membuat ia berfikir untuk menciptakan beladiri yang praktis, sehinggalapada tanggal 18 Juli 1972 ia mendirikan Seni Beladiri BOXER/ Tarung Derajat di Bandung.

Achmad Drajat memiliki seorang Istri bernama HJ. Aprilyanti yang biasa disapa dengan panggilan Indung (berarti ibu dalam bahasa Sunda), memiliki dua orang Putra dan satu orang Putri masing-masing:

- a) Badai Mega Negara, S.si, MBA.
- b) Rimba Dirgantara, SE, MM.
- c) Dara Mentari Dradjat, SH.

Sebagai pencipta ke-ilmuan dan Pemimpin Perguruan Pusat Olahraga Beladiri Tarung Derajat, Achmad Deradjat yang di sapa dengan panggilan Sang Guru dan putra pertamanya Badai Mega Negara sebagai calon pewaris

¹⁷ Boyke Permadi. Wawancara. Laki laki. Wakasekjen PB KODRAT. di Hotel Nylan Jl Cijagra Buah Batu pada hari sabtu tanggal 14 April 2018

¹⁸ Rekor Edisi 001 Februari 2012 hal 15

Perguruan Pusat disapa dengan panggilan Sang Guru Muda.¹⁹ Achmad Drajat memiliki sifat dan sikap tegas, pribadi yang disiplin juga memiliki keterampilan yang baik dalam bidang apapun. Achmad Drajat memiliki pola pikir visioner, dalam artian ia selalu memiliki cita-cita luhur dan memiliki visi ke depan.

3. Simbol Seni Beladiri Tarung Derajat



Gambar 3: Simbol Seni Beladiri Tarung Derajat

Kepalan warna kuning dengan lingkaran pada kepalan dan arah tangan memukul kedepan, hal ini melambangkan; bahwa kepalan tangan dengan sebagai lambang yang mewakili gerakan-gerakan beladiri. Lingkaran 2 (dua) buah melambangkan bahwa gerakan-gerakan Olahraga Tarung Derajat itu atas kemampuan otot dan otak. Gambar tangan memukul kedepan melambangkan untuk menuju masa depan yang lebih baik, khususnya dalam olahraga Tarung Derajat. Gambar kilat warna merah melambangkan dari suatu cita-cita yang luhur serta tekad yang membara dengan semangat juang yang tinggi. Lingkaran tebal tiga perempat warna hitam dengan lima kotak putih, melambangkan/tempat pembinaan diri yang dilakukan atas 5 unsur daya gerak, yaitu : KEKUATAN - KECEPATAN - KETEPATAN - KEBERANIAN - KEULETAN

4. Prinsip, Moto, dan Falsafah Seni Beladiri Tarung Derajat

Prinsip olahraga Tarung Derajat adalah: “Menyerang untuk Menang”

Dalam militer bertahan yang paling bagus itu adalah menyerang, sama dengan Tarung Derajat bahwa bertahan terbaik adalah menyerang, maka dalam setiap pertandingan jarang melakukan bertahan dengan menangkis atau diam, namun terus menyerang jangan biarkan lawan terus menyerang

¹⁹ Sejarah Singkat Tradisi, Motto dan Filosofi Tarung Derajat, 2013. Hal 2

kita, maka agar bisa bertahan dengan menyerang tehnik beladiri harus utuh, materi harus lengkap, dengan menyerang lawan akan tersudutkan.

Falsafah latihannya adalah: “Aku berlatih dan belajar beladiri adalah untuk menaklukan diri sendiri, tapi tidak untuk ditaklukan orang lain”

Dengan sikap dan prilaku yang baik, maka nurani kita mampu menjaga perbuatan kita dari hal-hal negatif dan kita tidak di taklukan orang lain karena kita memiliki keterampilan yang baik.

Motto pengalamannya adalah: “Aku Ramah Bukan Berarti Takut, Aku Tunduk Bukan Berarti Takut.”

Aku ramah bukan berarti takut, artinya bahwa kita ramah kesetiap orang, golongan, setiap anggota tidak boleh takabur atau sombong dengan kemampuannya, sehingga sehebat apapun dirinya , setinggi apapun tingkatannya tetap harus ramah kepada siapapun, orang ramah selalu diterima oleh siapapun, namun bukan karena kita takut karena kita diperihara, jasmani dan rohani kita diperihara. Sikap berani harus dimiliki agar mampu membenarkan hal yang salah.

Aku tunduk bukan berarti takluk, kepada setiap aturan harus tunduk, baik aturan perguruan, pemerintah atau agama, tentunya tunduk kepada aturan yang benar. Misal sang guru mengajarkan kepada anggotanya untuk patuh kepada pelatih atau atasannya dalam bekerja, namun bila pelatih atau atasannya salah mereka harus berani melawannya.

Komando penguasaannya yaitu: “Jadikanlah Dirimu oleh Diri Sendiri”

Dengan latihan yang tekun dengan memiliki keterampilan yang baik sikap prilaku yang baik kita bisa menjadi pribadi yang baik, tidak akan tergantung sama orang lain, namun apabila anggota jarang latihan, maka jangan sebut moto tersebut karena pasti keterampilannya tidak ada apa-apanya. Tarung Derajat bisa masuk ke mancanegara tidak bergantung pada pemerintah, karena Tarung Derajat di bentuk oleh semangat juang untuk berdiri sendiri bepribadi mandiri. Bentuk diri agar berkualitas sehingga bisa menjadikan diri pribadi yang mandiri. Maka ketika kita memiliki kualitas setiap orang akan menghargai kita dan bahkan pemerintah tersadar bahwa Tarung Derajat adalah asset yang berharga.

Pengabdianya untuk: “Menegakan Kehormatan Hidup, dan Meninggikan Derajat Hidup”

Setiap anggota harus setia mengabdikan untuk perguruan, setiap anggota yang sudah memiliki keterampilan akan selalu menghormati setiap

kehidupan, dan secara tidak langsung akan meninggikan derajatnya sendiri dimata orang lain.

Kata-kata tersebut diciptakan oleh GH. Achmad Drajat.²⁰

5. Perkembangan Seni Beladiri Tarung Derajat

a. Pada Tahun 1972-197

Setelah seni Beladiri Tarung Derajat/ BOXER berdiri, Achmad Derajat beserta sahabatnya terus menyebar luaskan kepada masyarakat, keinginan kuat terlintas dari dirinya dan sahabatnya untuk mengenalkan beladiri ini ke kalangan pelajar, maka Achmad Derajat mencoba mendaftarkan BOXER ke KONI.

Untuk masuk KONI setidaknya ada 5 (lima) syarat yang harus dipenuhi. Pertama, Boxer mesti diganti nama agar lebih berkesan Indonesia, kedua Boxer harus membuka cabang minimal di 12 provinsi, ketiga ada rekomendasi dari KONI daerah, keempat Boxer mesti mengembangkan jurus gerakannya dan termasuk alat pelindung dan ke lima Boxer harus sudah melaksanakan kejuaraan tingkat nasional sebanyak 5 kali.²¹ Keadaan BOXER pada saat itu tidak mendapatkan ijin karena tidak memiliki syarat-syarat tersebut.

Namun Achmad Drajat dan sahabatnya tidak patah semangat, sehingga satu demi satu persyaratan terpenuhi. *Pertama*, BOXER telah melaksanakan kejuaraan Tarung Bebas AA-BOXER CUP pertama tahun 1988, maka tahun 1991 digelar kejuaraan Tarung Bebas AA-BOXER Cup II dan tahun 1994 kejuaraan Tarung bebas AA-BOXER Cup III atau disebut juga kejuaraan Tarung Bebas Bandung Raya Cup, pada tahun 1995 digelar Kejurnas IV Tarung Bebas Boxer, pada tahun 1996 kejuaraan Piala AA-BOXER V (kejurnas V). *Kedua*, tahun 1994 BOXER sudah ada di 15 wilayah provinsi di Indonesia; Jawa Barat, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, DIY Yogyakarta, Bali, NTB, Lampung, Sumsel, Jambi, Riau, Sumbar, Sumut, Kaltim, dan Kalbar,²² dan sejak itu syarat selanjutnya sudah terpenuhi yakni sudah berada di 15 wilayah provinsi dan melebihi syarat yang diberikan KONI. *Ketiga*, syarat yang harus di tempuh oleh Boxer adalah mengevaluasi

²⁰ Aturan Pokok Perguruan Tarung Derajat dan Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga PB KODRAT. 2013 . Hal 9

²¹ Boyke Permadi. Wawancara. Laki laki. Wasekjen PB KODRAT. di Hotel Nylan jl Cijagra Buah Batu pada hari sabtu tanggal 14 April 2018

²² ST, No. Istimewa PB/VI/1994

teknik-teknik pertarungan, pada kejuaraan sebelumnya perlu dipertimbangkan penggunaan alat pelindung (body protector). Sementara selama ini, *body protector* tidak ada dalam tradisi Boxer,²³ maka Achmad Derajat memperbolehkan penggunaan *body protector*. Keempat, pada tahun 1991 Boxer membentuk suatu wadah organisasi diluar perguruan di bawah pimpinan Ketua Umum Brigjend. TNI. HMA Sampoerna (1991-1994) yang pada masa itu merupakan pimpinan KONI, nama organisasi tersebut adalah KODRAT (Keluarga Olahraga Tarung Derajat).

Penantian yang lama dan usaha yang keras membuahkan hasil, pada tanggal 6 Januari 1997 KONI Pusat mengumumkan penerimaan Pengurus Besar Keluarga Olahraga Tarung Derajat (PB KODRAT) sebagai anggota KONI Pusat yang ke 53.²⁴

b. Pada Tahun 1997-2011

Dengan masuknya Tarung Derajat ke KONI Pusat maka Tarung Derajat berkesempatan bisa mengembangkan keilmuan dan kehidupannya di tingkat nasional bahkan internasional. Pada tanggal 5-6 Juli 1998 diadakanlah Kejurnas I Tarung Derajat di Kota Bandung Jawa Barat, kejuaraan ini diadakan oleh perguruan dan menjadi evaluasi untuk PON.



Gambar 4: Kejuaraan Tarung Derajat –Tarung Bebas AA BOXER 1

Tarung Derajat di ikut sertakan pada PON XV-2000 di Surabaya untuk pertama kalinya sebagai cabang olahraga Eksibisi, lalu menggelar PON XVII tahun 2008 di Kaltim dan Kejuaraan Tarung Derajat Piala Presiden tahun 2010 di Bengkalis/Riau dan PON ke XVIII tahun 2012 di Riau²⁵, pada PON ke XVIII di Riau ini Jawa Tengah.

²³ Tabloid GO, Edisi 1996

²⁴ Boyke Permadi. Wawancara. Laki laki. Wakasekjen PB KODRAT. di Hotel Nylan Jl Cijagra Buah Batu pada hari sabtu tanggal 14 April 2018

²⁵ Rekori Edisi : 003 1 Juni 2011 hal 3

Sejak itu nama Tarung Derajat terus bergema di masyarakat, dan bahkan sampai ke kancah internasional. Tarung derajat banyak di undang pada eventevent emonstrasi kebudayaan di kedutaan-kedutaan besar Indonesia di luar negeri sehingga Tarung Derajat mulai di kenal di Vietnam, Malaysia, Thailand, Belgia, Inggris dan lain sebagainya.

Dengan terus berusaha akhirnya pada tahun 2011 Tarung Derajat ikut di Eksibisi Sea Games di Myanmar namun tidak masuk kedalam cabang olahraga yang dipertandingkan di Sea Games 2011 karena banyak hal yang membuat Tarung Derajat hanya ikut Eksibisi.²⁶

c. Pada Tahun 2011-2017

Sejak Tarung Derajat mengikuti eksibisi Sea Games di Myanmar, cita-cita dan impian perguruan semakin terbuka untuk terwujud.

Pada tahun 2012 banyak masyarakat yang beranggapan bahwa olahraga Tarung Derajat milik salah satu kesatuan di TNI. Sehingga masyarakat awam tidak banyak yang tahu dan kenal dengan olahraga beladiri ini. Sehingga perkembangannya kurang pesat dan tidak *familier* ditelinga masyarakat, bila di badingkan dengan cabang olahraga lainnya. Yaitu, judo, kempo, karate, pencak silat serta taekwondo.

Maka sejak itu setiap daerah mengadakan pengenalan tarung Derajat ke masyarakat umum, para pengurus didaerah beberapa kali melakukan *roadshow*. Salah satunya diperkenalkan di area mall yang di adakan oleh KODRAT Jawa Timur.

“Yang penting kami melakukan sosialisasi bahwa olahraga Tarung Derajat ini adalah milik publik, bukan milik salah satu kelompok atau golongan. Silahkan masyarakat yang berminat bergabung bersama kami” terag Ketua III Bidang Umum Kodrat Jatim, Erwin H. Piedjono²⁷.

Tanggal 22 januari 2012 Tarung Derajat menjadi beladiri resmi Kepolisian Republik Indonesia melalui jalur-jalur dan proses yang cukup lama. MOU di tanda tangani oleh perguruan (G.H Achmad Drajat) dan pihak kepolisian (Kepala Lembaga Pendidikan Polri, Komjen Pol. Drs. Budi Gunawan, SH. Msi. Ph.D).

²⁶ Budi Rachmat .wawancara.Laki laki. Ketua 1 (Pembinaan Prestasi) Pengda Jabar di *basemen* Trans Studio Bandung Jl Gatot Subroto nomer 289 pada 13 April 2018.

²⁷ Radar Surabaya Edisi senin 4 Juni 2012 hal 18

Para anggota Kepolisian Republik Indonesia di haruskan mengikuti kepalatihan beladiri agar mampu menjaga diri dan melawan dari segala tindak kejahatan. Kapolri menilai terpilihnya Beladiri Tarung Derajat oleh jajaran utama pejabat Kepolisian RI dipandang sangat tepat dengan tuntutan dan tantangan kejahatan yang dihadapi Polri sekarang. Selanjutnya dalam kesempatan tersebut Kapolri menginstruksikan kepada Wakapolda-Wakapolda yang hadir untuk melatih semua personilnya harus mampu menguasai beladiri Tarung Derajat dengan melaksanakan pelatihan yang sebenarnya dan meningkatkan kondisi fisik personil Kepolisian dengan baik, sehingga apabila dihadapkan pada keadaan penegakan hukum dan fungsi tugas maka akan mampu melakukan tindakan-tindakan nyata untuk melindungi masyarakat maupun melindungi dirinya.²⁸



Gambar 5: Penanda tanganan MOU antara Perguruan dan pihak POLRI

Selanjutnya demi tercapainya keinginan agar Tarung Derajat bisa berlaga di Asia dan Dunia, Tarung Derajat mendirikan AFTD (Asian Federation of Tarung Derajat). AFTD adalah merupakan suatu organisasi olahraga internasional yang mengelola, dan mengembangkan hanya 1 (satu) jenis olahraga beladiri yaitu Tarung Derajat dalam ruang lingkup kawasan Asia. AFTD didirikan di Bandung pada tanggal 7 Maret 2015. Tujuannya adalah untuk menjadi bagian dari gerakan olimpiade yang digagas oleh IOC agar nanti Tarung Derajat bisa masuk dan diakui oleh *South East Asian Games Federation (SEAGF)* dan *Olympic Council of Asia (OCA)*.²⁹

Pada tahun 2015pun Tarung Derajat mengadakan Kejurnas di Denpasar yang di ikuti 4 negara dan tahun berikutnya yakni April 2016 melaksanakan kejuaraan di Malaysia. dan pada tahun yang sama Tarung

²⁸ http://www.tarungderajataaboxer.com/?mod=news&action=view&cid=3&page_id=16 di akses pada tanggal 7 juli 2018 jam 14.37 WIB

²⁹ Asian Federation Of Tarung Derajat hal 6

derajat belum bisa masuk kedalam kejuaraan Sea Games 2016 karena kekuatan lobi yang masih kurang.³⁰

PON ke XIX tahun 2016 di seleggarakan di Jawa Barat.³¹ Pada PON XIX tahun 2016 di Jawa Barat yang juga di ikuti oleh cabor Tarung Derajat sangat memuaskan KONI pusat. Ini terdengar dari pernyataan dari ketua KONI Pusat Tono Suratman yang menyatakan bahwa kepuasannya itu dikarenakan adanya pemecahan prestasi rekor dari atlit remaja, para remaja banyak mengikuti dan hasilnya memuaskan.

6. Tingkatan dalam Seni Beladiri Tarung Derajat

Didalam seni beladiri Tarung Derajat tingkatan itu dinamakan dengan “KURATA” yang merupakan singkatan dari KUat beRAni TAngkas/TAngguh. Berikut ini tingkatan-tingkatan dalam seni beladiri Tarung Derajat;

Kurata 1, merupakan tingkatan pemula, dimana setiap anggota yang baru masuk dan mengenal seni beladiri Tarung Derajat diperkenalkan di tingkat ini. Hal-hal yang diperkenalkan adalah aturan, budaya dan etika latihan Tarung Derajat, setelah itu anggota baru diperkenalkan atau diberikan penjelasan model-model latihan dan tingkatan latihan yang ada di Tarung Derajat. Kemudian diajarkan dasar-dasar: siaga dasar, penghormatan, sikap, hadap kiri kanan, putar, duduk, berdiri, melangkah kesamping kiri dan kanan serta melangkah maju mundur, dan cara bubar.³²

Kurata 2, Pada tingkatan ini anggota diajarkan dasar-dasar tendangan dan melepas dan mengunci dari posisi salaman dan pegangan tangan. Jenis tendangan yang harus dikuasai adalah tendangan lingkaran dalam, tendangan samping, tendangan belakang dan melingkar belakang. Fisik anggota pada tingkatan ini masuk tahap pembentukan, dibentuk melalui program latihan peningkatan bertahap.

Anggota Kurata II memiliki tanggung jawab yang lebih dari sebelumnya, dikarenakan mereka akan menjadi contoh anggota Kurata II, sehingga kedisiplinan dan kerapian harus sudah terbiasa. Segala peraturan

³⁰ Budi Rachmat. Wawancara. Laki laki. Ketua 1 (Pembinaan Prestasi) Pengda Jabar di *basemen* Trans Studio Bandung Jl. Gatot Subroto nomer 289 pada 13 April 2018.

³¹ Ragam Edisi 28 Agustus 2014 hal 6

³² Yana Menox. Wawancara. Laki-laki. Pelatih SATLAT UIN Bandung. Gedung Al-Jamiah UIN Bandung pada 7 Juli 2018

dan kebiasaan yang di beritahu ketika di Kurata 1 harus sudah jadi tindakan di Kurata II.

Kurata 3, Didalam kurata 3 anggota sudah diajarkan untuk merangkaikan tehnik dasar pukulan dan tendangan untuk menjadi dasar dari tehnik tarung, karena pada tahapan ini anggota disiapkan menjadi petarung/calon petarung³³. Selain itu anggota diajarkan bantingan dan kuncian. Pelatih akan mengajarkan materi sesuai dengan program yang telah ditentukan dalam aturan pokok tarung derajat, untuk lebih jelas dijelaskan ditempat latihan.

Kurata 4, Selanjutnya anggota diajarkan untuk merangkaikan tehnik dasar pukulan dan tendangan untuk menjadi dasar dari tehnik tarung. Selain itu anggota diajarkan bantingan dan kuncian. Pelatih akan mengajarkan materi sesuai dengan program yang telah ditentukan dalam aturan pokok tarung derajat, untuk lebih jelas akan dijelaskan ditempat latihan.

Anggota yang sudah di tahapan ini, mereka sudah bisa mengikuti kejuaraan seperti PORDA dan lainnya. Mereka di latih untuk bertarung dan menguasai tehnik bertarung. Loyalitas anggota hanya terbatas oleh SATLAT.

Kurata 5, pada tingkatan ini anggota sudah bisa menjadi asisten pelatih, anggota diajarkan beladiri praktis dan tehnik bertahan menyerang dari berbagai arah serta melawan serangan senjata tajam. Intinya pada tahap ini lebih pada penguasaan aplikasi beladiri sesungguhnya dilapangan. untuk lebih jelas akan dijelaskan pada saat latihan. Pengkaderan di kurata V dan Kurata VI senior diadakan oleh pelatih utama selama 2 hari. Pengkaderan itu bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan penguasaan materi kurata 1-4 dan mereka setelah melaksanakan pengkaderan menjadi Kader calon pelatih, dan mereka bisa menjadi leader adik tingkatnya. Loyalitas anggota Kurata V –VII maka loyalitas tanpa batas dalam artian bahwa anggota harus siap sedia bila di tugaskan kemanapun.

Kurata 6, pada kurata VI anggota di latih sesuai materi, dan mendapatkan pelatihan juri dan wasit, anggota Kurata VI sudah boleh menjadi asisten pelatih bahkan sudah boleh membuka SATLAT.

Kurata 7, salah satu ciri dari Anggota Kurata VII adalah dengan digunakannya sabuk merah strip 2. Pada tingkatan ini anggota sudah bisa

³³ Yana Menox. Wawancara. Laki-laki. Pelatih SATLAT UIN Bandung. Gedung Al-Jamiah UIN Bandung pada 7 Juli 2018

menjadi pelatih utama pada suatu pengcab. Wajib melakukan pengembangan dan membuka anak cabang dibeberapa daerah. Materi latihan akan dijelaskan pada saat latihan.

ZAT, merupakan tingkatan tertinggi, ZAT filosofinya adalah suatu yang kosong tapi berisi atau sebaliknya sesuatu yang berisi tapi kosong, biasanya sebagai peembinan dan memiliki tugas bertanggung jawab untuk mengembangkan Tarung Derajat dalam ruang lingkup wilayah (kota/provinsi), melakukan pembinaan terhadap kader, dan pelatih yang berada didalam wilayah binaan juga harus mencetak akder-kader yang militan sebagai penerus dalam mengembangkan ilmu dan keilmuan Tarung Derajat.

7. Pertandingan Prestasi Seni Beladiri Tarung Derajat

Seni Beladiri tarung Derajat pada awal perkembangannya mengadakan pertandingan secara bebas, tidak ada peraturan-peraturan khusus seperti sekarang. Pertarungan bebas itu diadakan oleh perguruan yang diikuti oleh para anggotanya tidak mengenal umur dan tidak memakai pelindung.

Bergulirnya waktu dan masuknya Tarung derajat dalam keanggotaan KONI, sehingga tarung derajat ikut serta dalam meramaikan kehidupan beladiri di Indonesia dengan mengadakan kegiatan-kegiatan pertandingan prestasi di setiap daerah.

Pertandingan prestasi dalam Seni Beladiri Tarung Derajat terbagi kedalam dua bagian, diantaranya adalah *Single Event* dan *Multi Event*. *Single Event* adalah kejuaraan yang diadakan oleh cabang olahraga (Cabor) Tarung Derajat diantaranya ada Kejurkab (kejuaraan Tingkat Kabupaten/kota) yang di adakan oleh Pengurus cabang (Pengcab) kota/kabupaten dan pesertanya merupakan anggota dari setiap satuan latihan (satlat), Kejurda (Kejuaraan Tingkat Daerah) yang diadakan oleh Pengurus Daerah/Provinsi (Pengda) dan pesertanya merupakan petarung dari setiap Pengcab, Kejurnas (Kejuaraan Nasional) biasanya sekaligus piala presiden dan diikuti oleh petarung dari setiap provinsi.³⁴

Multi Event merupakan kejuaraan yang diadakan oleh otoritas negara, baik tingkat kabupaten, provinsi atau nasional. Di dalam *multi event* banyak

³⁴ Aturan Pokok Perguruan Tarung Derajat dan Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga PB KODRAT. 2013. Hal 63-65

cabang olahraga yang ikut andil diantaranya yang merupakan anggota KONI. *Multi event* terbagi kedalam dua bagian pertama adalah *multi event* senior diantaranya; PORKAB (Pekan Olahraga Kabupaten), PORDA (Pekan Olahraga Daerah), dan PON (Pekan Olahraga Nasional). *Multi event* junior diantaranya; POPILDA, POPDA, dan POPNAS dan tingkat mahasiswa ada POMNAS (Pkan Olahraga Mahasiswa tingkat Nasional).³⁵

Dalam setiap pertandingan tersebut dibagi kedalam 3 bagian yakni, tarung putra, tarung putri dan seni gerak. Tarung putra terbagi kedalam 10 kelas, diantaranya; kelas 49-52 kg, 52,1-55 kg, 55.1-58 kg, 58,1- 61kg , 61-64 kg, 64-67 kg, 67-70 kg, 70-75 kg, 75-80 kg,80- atas. Tarung putri terbagi kedalam 5 kelas, diantaranya; elas 49-52 kg, 52-55 kg, 55-58 kg, 58-62 kg, 62-66 kg.



Gambar 6: Tarung Putra dan Tarung Putri

Seni gerak ada namanya rangkaian gerak yang memperlihatkan seni keindahan Tarung Derajat, gerakannya harus memiliki nilai artistic tapi tidak menghilangkan 5 unsur yakni kekuatan, kecepatan, ketepatan. Tidak asli tapi seperti asli hanya memperlihatkan kekompakannya. Getar (Gerak tarung) putra yakni gerak berpasangan tarung tapi ada rekayasa gerakan karena seringkali berlatih seperti bertarung secara nyata. Getar campuran dimana ada dua putri dan dua putra, lalu selanjutnya ada Gara (Gerak bertahan menyerang) satu orang lawan banyak orang.³⁶

³⁵ Budi Rachmat (Laki laki). Ketua 1 (Pembinaan Prestasi) Pengda Jabar. Wawancara di *basemen* Trans Studio Bandung Jl. Gatot Subroto nomer 289 pada 13 April 2018.

³⁶ Budi Rachmat.wawancara. Laki laki. Ketua 1 (Pembinaan Prestasi) Pengda Jabar. Di *basemen* Trans Studio Bandung Jl. Gatot Subroto nomer 289 pada 13 April 2018.



Gambar 7: Seni Gerak Putra dan Putri



Gambar 8: Seni Gerak Campuran dan Gara

Adapula pertandingan tingkat lansia (40-55 tahun) dengan peraturan yang menyesuaikan dengan kondisi.

8. Kontribusi Seni Beladiri Tarung Derajat terhadap Anggotanya

Aspek Sosial, Melihat dari latar belakang berdirinya Tarung Derajat, tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan martabat manusia, Tarung Derajat memberikan peran dan kontribusi bagi anggotanya dalam segi sosial kemasyarakatan, setiap anggota dipandang baik oleh masyarakat karena akhlak, keberanian dan kedisiplinannya. Juga anggota Tarung Derajat tidak diremehkan atau bahan bulian di masyarakat.

Aspek Ekonomi, setiap anggota yang berlatih dengan baik dan taat terhadap perguruan banyak sekali yang terbantu dalam segi perekonomian. Diantaranya apabila anggota sudah dan sering mengikuti pertandingan prestasi banyak sekali uang pembinaan yang diberikan baik dari perguruan maupun pemerintahan setempat. Lalu anggota yang sudah tingkatan pelatih biasanya ada uang pembinaan sebagai pelatih. Dan efek yang sangat dirasakan oleh para anggotanya adalah apabila mereka melamar kerja baik swasta maupun negeri akan lebih mudah diterima karena anggota memiliki skill beladiri yang baik.

Aspek Agama, Seni Beladiri Tarung Derajat ini tidak akan lepas dari peran pendirinya yang sampai saat ini masih hidup. Achmad Derajat merupakan seorang muslim yang taat, namun beliau tidak memperlihatkan

secara nyata kepada anggotanya karena beliau faham akan persatuan anggotanya yang tidak hanya beragama islam.

Sikap, akhlak dan kedisiplinan ia berikan dan contohkan kepada para anggotanya, apa yang ia contohkan dan sampaikan dari setiap sambutannya menjadi tolak ukur perilaku para anggotanya.

Sosok Achmad Drajat merupakan seorang muslim yang taat, ini terlihat dari kebiasaan yang sering ia lakukan dalam kehidupannya sehari-hari, para sahabatnya melihat dan menyaksikan bagaimana kehidupan Achmad Drajat.

“Sang guru adalah seorang muslim yang taat, walaupun beliau tidak seperti para mubaligh atau ciri seorang muslim yang pada umumnya bersorban atau apapun, sang guru adalah seorang muslim yang taat, kesehariannya beliau yang dekat dengan tuhannya mencirikan bahwa beliau muslim yang taat. Ada istilah bahwa dengan sang guru jangan berdebat tentang agama, beliau dalam kesehariannya tidak lepas dengan Alquran dan tafsir yang selalu ia bawa, tahun 90an di kantor Britama sedang melaksanakan kegiatan, sang guru bersama sahabatnya ngobrol santai, ia membawa tafsir Quran dengan keadaan yang sudah tidak bagus dalam artian bahwa Alqur’an itu selalu ia baca. Keterampilannya dalam agama membuat para sahabatnya tidak berani berdebat dengan sang guru karena pengetahuannya malah lebih dari sahabat-sahabatnya”³⁷

Perilaku tersebut menjadi contoh bagi sahabat-sahabatnya dan diajarkan kepada para anggota Tarung Derajat

Aspek Jasmani, Yang diajarkan oleh Tarung Derajat adalah yang utama adalah kebugaran jasmani, keterampilan beladiri, dan sikap juga perilaku. Ketika Jasmaninya bugar maka perilakunya akan baik, didalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Dengan berlatih yang baik maka jasmani akan baik, berlatih pun sesuai dengan kemampuan dan tingkatan, ketika seseorang memiliki jasmani yang baik maka ia akan sehat dan tidak akan mudah sakit. Perilaku yang baik secara tidak sadar akan tertanam dalam diri anggota ketika mereka serius berlatih, diantara perilaku yang akan timbul dalam anggota adalah disiplin, percaya diri, memiliki rasa persaudaraan yang baik sesama anggota. Dengan perilaku yang baikpun para anggota tidak akan mudah terpropokasi sehingga menimbulkan hal yang tidak diinginkan

³⁷ Boyke Permadi. Wawancara. Laki laki. WASEKJEN PB KODRAT. di Hotel Nylan jl Cijagra Buah Batu pada hari sabtu tanggal 14 April 2018

misalkan melakukan maksiat dan sebagainya. Secara tidak sadar dengan diajarkan disiplin ketika berlatih, para anggota menjadi kebiasaan di kehidupan sehari-harinya dan sangat berdampak baik terhadap pergaulan disekolahnya, misalkan para anggota di ajarkan selalu bangun pagi, hotmat kepada guru dan orang tua. Senioritas di tarung derajat sangat berlaku karena anggota akan hormat dan patuh terhadap seniorinya, terkecuali pada hal negatif. Komando pelatih menjadi salah satu cara untuk anggota taat, misal para pelajar yang menjadi anggota dilarang ikut tawuran, maka mereka dilarang melakukan itu.

9. Respons Pemerintah dan Masyarakat

Respons yang baik diberikan oleh masyarakat dan pemerintah. Banyak masyarakat yang merasa terbantu akan hadirnya beladiri Tarung Derajat, mereka ikut berlatih dan menitipkan anak-anaknya untuk belajar beladiri Tarung Derajat dan berprestasi. Pemerintahpun sangat mendukung baik terhadap Tarung Derajat karena ada timbal balik keuntungan yang didapat, bagi pemerintah Tarung derajat adalah asset yang sangat berharga untuk mengharumkan nama negara di kancah dunia dan juga bisa membantu mendidik masyarakat agar memiliki pribadi yang mandiri dan kuat. Begitupun Tarung Derajat diberikan wewenang oleh pemerintah untuk bisa mengembangkan beladiri ini hingga bisa *Go Internasional*, menjadi fasilitator keberlangsungan hidup Tarung derajat dengan ikut membantu mengikut sertakan Tarung Derajat kedalam even-even Kejuaraan.

Tarung Derajat memberi kontribusi kepada Kepolisian dan TNI, di kepolisian Tarung Derajat menjadi salah satu beladiri POLRI, di Universitas Langlang Buana, Tarung Derajat menjadi salah satu mata kuliah pada prodi D3 Kepolisian.³⁸

E. Simpulan

Berdasarkan uraian mengenai Perkembangan Seni Beladiri Tarung Derajat di Indonesia Tahun 1970-2017. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Seni Beladiri Tarung Derajat adalah ekspresi membeladiri yang diciptakan oleh Achmad Drajat di Bandung pada tahun 1972 yang

³⁸ KOMBES POL (Purn) Drs Tatang Sugandi NS.M.M. Wawancara. Litbang PB KODRAT. di Hotel Nylan Jl Cijagra Buah Batu pada hari sabtu tanggal 14 April 2018

memiliki 5 (lima) daya gerak moral, yaitu : kekuatan – kecepatan – ketepatan – keberanian – keuletan yang bertujuan untuk meningkatkan harkat martabat manusia.

Sebelum berdirinya Beladiri Tarung Derajat telah nampak beladiri lainnya diantaranya Silat, Karate, Taekwondo, Judo, dan lain sebagainya. Dari semua beladiri itu tergabung kedalam anggota KONI Pusat.

Seni Beladiri tarung Derajat atau BOXER berdiri di Bandung 18 Juli 1972 di Bandung Jawa Barat, lahirnya beladiri ini tak lepas dari pengalaman hidup Achmad Drajat ketika muda. Sejak tahun 1960an Achmad Drajat muda mengalami perkelahian yang banyak dikarenakan pada waktu pemerasan dan pembulian sangat sering terjadi, Achmad Drajat pun menjadi sasaran karena memiliki badan yang tidak tinggi. Namun atas kerja kerasnya berlatih beladiri baik tradisional maupun bukan tradisional, Achmad Drajat menciptakan beladiri yang praktis dengan mengedepankan 5 unsur daya gerak moral, yaitu : kekuatan – kecepatan – ketepatan – keberanian – keuletan. Beladiri yang dimilikinya itu diajarkan kepada sahabatnya dan para muridnya sehingga bisa dikenal luas di masyarakat khususnya Bandung masa itu.

2. Perkembangan Beladiri Tarung Derajat sejak 1972 hingga 2017 berjalan penuh cerita. Sejak awal berdirinya tahun 1972, Achmad Drajat bersama muridnya terus mengenalkan Tarung Derajat/BOXER ke masyarakat dan pemerintah, yang awalnya hanya bertujuan untuk membela dan mempertahankan diri dari serangan lawan pada akhirnya ada keinginan untuk menjadi olahraga prestasi. Perjalanan terus dilalui Tarung Derajat hingga akhirnya pada 6 Januari 1997 Tarung Derajat resmi mejadi anggota KONI Pusat. Setelah itu Perguruan Tarung Derajat bersama PB KODRAT terus bergeliat mengembangkan tarung Derajat baik secara tekhnik maupun keorganisasian, sehingga Tarung Derajat bisa ikut dalam kejuaraan-kejuaraan prestasi baik yang diadakan oleh Perguruan maupun yang diadakan oleh pemerintah seperti PON. Saat ini Tarung Derajat telah tersebar di berbagai negara seperti Malaysia, Thailand dan sebagainya, dan ini menjadi salah satu upaya agar Tarung Derajat bisa ikut serta dalam Kejuaraan Internasional seperti Sea Games,

Kontribusi Tarung Derajat untuk para anggotanya terlihat jelas dari pola didikan yang di contohkan oleh pendirinya yakni Achmad Drajat, sikap disiplin dan kerja keras selalu ia utamakan. Dengan seringnya

anggota ikut latihan atau ikut pertandingan maka mampu menciptakan pribadi-pribadi yang mandiri dan kuat.

Daftar Sumber

Buku:

Asian Federation Of Tarung Derajat

Aturan Pokok Perguruan Tarung Derajat dan Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga PB KODRAT. 2013

Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta: Logos, 1999)

Ismaun. *Sejarah Sebagai Ilmu*. (Bandung: Historia Utama Press, 2005)

Kosim. E, *Metode Sejarah; Asas dan Proses*. (Bandung: Fakultas Sastra Universitas Padjadajaran, 1984)

Margaret M. Polomo, *Sosiologi Kontemporer*, Terj. Yasogama, (Jakarta: Rajawali, 1984)

Sejarah Singkat Tradisi, Motto dan Filosofi Tarung Derajat, 2013

Sulasman. *Metodelogi Sejarah*. Bandung: (Pustaka Setia 2014)

Koran/Majalah:

Radar Surabaya Edisi senin 4 Juni 2012

Ragam Edisi 28 Agustus 2014

Rekor Edisi 001 Februari 2012

Rekor edisi 001 Februari 2012

Rekor I Edisi 003 1 Juni 2011

Internet:

http://www.tarungderajataaboxer.com/?mod=news&action=view&cid=3&_age_id=16 di akses pada tanggal 7 juli 2018 jam 14.37 WIB

<https://mpkalsel.wordpress.com/2008/05/12/pengertian-seni-beladiri/> di akses pada Kamis 27 April 2017

Sertifikat/arsip:

ST, No. Istimewa PB/VI/1994

Tabloid GO, Edisi 1996

Wawancara:

Boyke Permadi. Wawancara. Laki laki. Wakasekjen PB KODRAT. di Hotel Nylan Jl Cijagra Buah Batu pada hari sabtu tanggal 14 April 2018

Budi Rachmat. Wawancara. Laki laki. Ketua 1 (Pembinaan Prestasi) Pengda Jabar di *basemen* Trans Studio Bandung Jl Gatot Subroto nomer 289 pada 13 April 2018.

KOMBES POL (Purn) Drs Tatang Sugandi NS.M.M. Wawancara. Litbang PB KODRAT. Di Hotel Nylan Jl Cijagra Buah Batu pada hari sabtu tanggal 14 April 2018

Triana Lestari. Wawancara. Sekertaris Umum Pengcab KODRAT Kota Bandung. Wawancara Bandung. 17 April 2018

Yana Menox. Wawancara. Laki-laki. Pelatih SATLAT UIN Bandung. Gedung Al-Jamiah UIN Bandung pada 7 Juli 2018.

Yayan Hartayan. Wawancara. Pelatih tarung Derajat Pusat. Bandung. 27 April 2018.

